

## Tikus Serang Tanaman Padi

**SUKOHARJO (KR)** - Hama tikus dan penggerek batang masih menjadi ancaman besar petani bisa merusak tanaman padi. Untuk mengatasinya, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo menerjunkan petugas untuk memberikan pendampingan dan meminta pada petani memperbanyak kegiatan pemberantasan hama. Serangan hama dipicu faktor perubahan cuaca dan pola tanam tidak serentak. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Senin (21/6) mengatakan, sejak tahun 2020 lalu dan masuk musim tanam II (MT II) padi tahun 2021 ini serangan hama tikus masih menjadi ancaman terbesar petani. Keberadaan hewan pengerat tersebut mampu merusak tanaman padi petani.

Akibatnya tanaman padi menjadi rusak dan hasil panen petani berkurang drastis. Bahkan hingga mengakibatkan kerusakan besar tanaman padi petani disekeliling wilayah. Kerusakan parah bahkan mengakibatkan tanaman padi mengalami kerusakan berat. Data dari Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo diketahui pada Mei 2021 serangan hama tikus terjadi pada lahan tanaman padi seluas 73 hektare. (Mam)

## Vaksinasi Massal HUT Ke-75 Bhayangkara

**PURBALINGGA (KR)** - Ribuan warga Purbalingga menjalani vaksinasi Covid-19, Senin (21/6). Program Vaksinasi Massal Hari Bhayangkara ke-75 diselenggarakan Polres Purbalingga menyediakan 1.470 dosis vaksin. Pelaksanaan vaksinasi di Pendapa Dipokusumo dan sejumlah puskesmas di Purbalingga. Hanya saja, setelah melalui screening, meliputi wawancara terkait kondisi kesehatan, pengukuran tekanan darah dan lainnya, hanya 1610 orang saja yang memungkinkan menjalani vaksin tersebut. "Antusiasme warga Purbalingga mengikuti vaksinasi massal cukup tinggi. Yang mendaftar melampaui target. Tapi tidak semuanya memenuhi syarat dapat tervaksin," tutur Waka Polres Purbalingga Kumpul Sopanah, Senin (21/6). (Rus)



KR-Toto Rasmanto

Vaksinasi massal HUT ke-75 Bhayangkara di Pendapa Dipokusumo.

# HUKUM

## Siang Sakit Telinga Malam Tertabrak Kereta

**SLEMAN (KR)** - Seorang pria warga Kalitirto Berbah Sleman tewas tertabrak kereta api, Senin (21/6) sekitar pukul 19.15. Saat ditemukan oleh warga, kondisi Nursakhana (23) yang tertabrak kereta di perlintasan kereta api, Padukuhan Dogongan Tirtomartani Kalasan itu, sangat mengenaskan.

Kapolsek Kalasan Kumpul Sumantri didampingi Kanit Reskrim Aiptu Rendra Widjanarko, Selasa (22/6), mengatakan korban tertabrak kereta api jenis KRL dengan nomor KA 670. Sebelum kereta melintas, korban diduga tidur melintang di atas perlintasan rel kereta api.

"Sebelum kejadian, masinis sudah memberikan peringatan, namun tidak diindahkan oleh korban sehingga terjadilah kecelakaan," jelas Aiptu Rendra. Kejadian itu kemudian diberitahukan masinis kepada petugas perlintasan kereta dan diteruskan ke polisi. Informasi itu langsung ditindaklanjuti petugas dengan mendatangi lokasi. Saat polisi datang, korban diketahui sudah tidak bernyawa sehingga jenazah korban langsung dibawa ke RS Bhayangkara.

Aiptu Rendra mengatakan, dari keterangan orangtua korban, diperoleh informasi jika siang hari sebelumnya, Nursakhana mengeluh sakit pada bagian telinga. "Orangtua korban sempat menawarkan kepada anaknya, apakah sakit telinganya itu akan diperiksa ke dokter atau tidak. Namun belum sempat periksa, korban ditemukan meninggal tertabrak kereta," pungkasnya. (Ayu)

## Pembobol Konter HP Ditangkap Polisi

**WATES (KR)** - Kasus pencurian sebuah laptop dan 14 unit handphone di Nabilla Cell Terbah Pengasih, berhasil diungkap jajaran Satreskrim Polres Kulonprogo bersama Polsek Pengasih. Polisi mengamankan pelaku inisial JS (40) warga Tegalrejo Yogyakarta.

Kasubag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (22/6), mengatakan kasus pencurian ini terjadi pada 10 Desember 2020. Saat itu, korban Taufik Ismail (40) warga Ngruno Karang Sari Pengasih yang memiliki usaha konter handphone di Terbah Pengasih melapor ke polisi telah kehilangan sebuah laptop dan 14 buah handphone berbagai merek.

Dari laporan tersebut, petugas kemudian melakukan penyelidikan. Dalam jangka waktu enam bulan dari kejadian, petugas akhirnya berhasil mengamankan pelaku di rumahnya, Minggu (20/6). Modus operasinya, pelaku masuk ke dalam konter dengan cara merusak *rolling door* konter.

"Barang bukti yang diamankan, yakni 3 unit handphone. Saat ini pelaku masih dimintai keterangan oleh petugas di Mapolsek Pengasih. Atas perbuatannya pelaku akan dikenakan Pasal 363 KUHP tentang tindak pencurian dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara," jelasnya. (R-2)

## SEMUA PAKAI MASKER KECUALI WAYANGNYA

# Bupati Banjarnegara Cek Pentas Wayang Kulit

**BANJARNEGARA (KR)**

- Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono menyatakan rasa syukur saat menengok kegiatan pentas wayang kulit di Desa Gembongan Kecamatan Sigaluh, Minggu (20/6) malam, karena berjalan sangat tertib. "Alhamdulillah, semua penonton sangat tertib. Semua pakai masker, kecuali wayangnya," ujar Budhi Sarwono. Pentas wayang digelar di gedung balai desa setempat, dengan menampilkan dalang Ki Miskal Sujono dari Prigi Sigaluh.

Didampingi Kalakhar BP-BD Aris Sudaryanto, Ketua PMI Banjarnegara dr Amalia Desiana, Camat dan Muspika Sigaluh, Budhi Sarwono

menyatakan gembira karena masyarakat sudah sadar protokol kesehatan. Semua yang hadir memakai masker secara benar, menjaga jarak dan ada petugas pemindai suhu badan, serta kewajiban cuci tangan sebelum masuk lokasi pertunjukan.

Budhi Sarwono juga menyatakan terima kasih atas edukasi dan pendampingan dari aparat. "Inilah yang masyarakat dambakan. Masyarakat bisa tertib dan patuh menjaga prokes dan kegiatannya lancar, semuanya bisa jalan," ujar Budhi Sarwono. Budhi Sarwono mengagaj aparat dan masyarakat untuk menyimak pidato Presiden Joko Widodo,

yang berisi imbauan masyarakat untuk tidak panik secara berlebihan dengan adanya virus korona. Karena lebih dari 90 persen pasien Covid-19 bisa disembuhkan.

"Mari tingkatkan imun dengan makan yang cukup, tetap berkegiatan dengan mematuhi prokes serta melakukan olah raga, dan tingkaskan iman taqwa kita kepada Allah. Ini lebih penting daripada mengunci diri di dalam rumah dalam ketakutan yang berlebihan," kata Budhi Sarwono.

Sejak awal pihaknya mengizinkan kegiatan masyarakat karena berpedoman pada aturan PPKM yang dikeluarkan Presiden

dan ditandatangani Menteri Dalam Negeri. Dalam aturan PPKM pada nomer 5, kegiatan masyarakat diperbolehkan, maksimal 25 persen dari kapasitas penonton.

"Jadi, jika tempat acara

kapasitasnya 1.000 orang, dibolehkan 250 orang yang menonton. Kan ada aturannya semua, mari kita baca dan pedomani dengan baik, biar tidak salah paham," tegas Budhi Sarwono.

(Mad)



KR-Muchtar M

Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono mencuci tangan sebelum masuk tempat pertunjukan.

## SAAT DIGELAR RAZIA PEDAGANG BERMobil

# Didapati 4 Orang Positif Terpapar Covid-19

**SOLO (KR)** - Empat pedagang tekstil bermobil di areal parkir Pasar Cinderamata kawasan Alun-alun Utara (Alut), masing-masing dua dari Pekalongan, satu asal Batang dan satu asal Mojokerto, diketahui positif Covid-19.

Mereka terjaring razia tim cipta kendali yang melakukan swab antigen terhadap seluruh pedagang bermobil yang memasuki kawasan Pasar Cinderamata.

"Tercatat 153 pedagang terjaring razia swab antigen," ungkap Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Arief Darmawan, di Balaikota, Senin (21/6). Dari jumlah itu, empat di antaranya diketahui positif Covid-19. Mereka langsung dibawa ke Asrama Haji Donohudan untuk menjalani isolasi. Dijadwalkan, operasi serupa akan dilakukan secara rutin bukan lagi secara sampling, tetapi menyeluruh kepada

pedagang yang yang memasuki areal sasaran razia.

Selain pedagang di areal parkir Pasar Cinderamata, razia juga dilakukan di sejumlah titik yang selama ini menjadi titik aktivitas pedagang dari luar kota, seperti Pasar Ikan Balekambang, Pasar Tambak Segaran, dan sebagainya. Pedagang yang beroperasi di kawasan tersebut, sebagian besar berasal dari daerah yang saat ini berstatus zona merah, seperti Pati, Kudus, Jepara dan beberapa daerah lain di wilayah Pantai Utara (Pantura).

Kendati kasus Covid-19 di Solo dalam dua pekan terakhir meng-

alami kenaikan, menurut Arief, sebenarnya tidak terlalu signifikan, dan masih berada pada kisaran zona kuning. Namun keberadaan pedagang dari luar kota, terutama daerah zona merah tidak diantisipasi sejak ini, tak menutup kemungkinan akan menjadi titik penularan, hingga akhirnya Solo berubah status menjadi zona oranye ataupun merah. "Kita akan berupaya semaksimal mungkin, agar Solo tak berstatus zona oranye atau merah," ujarnya sembari menyebut, pengawasan dan penanganan pedagang dari luar kota dilakukan secara masif.

Mengenai keberadaan pedagang tekstil bermobil di Pasar Cinderamata yang terpantau masih cukup banyak, Arief menyebut, para pedagang tersebut sebenarnya merupakan suplier barang kepada pedagang Pasar Kle-

wer. Hanya saja, selain menjalankan transaksi sebagai suplier, mereka secara kucing-kucingan juga memanfaatkan mobil untuk lapak berjualan baik secara eceran maupun partai besar.

Para pedagang tersebut, biasanya datang pada hari Senin dan Kamis, sesuai jadwal pengiriman dan penanganan yang ditetapkan para pedagang Pasar Klewer. Jadi, barang dagangan di Pasar Klewer sebagian pasok para pedagang dari luar kota itu, jelas Arief, sehingga jika mereka dilarang beroperasi, akan mempengaruhi persediaan barang di Pasar Klewer. Karenanya, untuk mengantisipasi kemungkinan penyebaran Covid-19, mereka wajib menjalani swab antigen saat memasuki Kota Solo, dan jika diketahui positif covid-19, dikirim ke Asrama Haji Donohudan untuk menjalani karantina. (Hut)

## VIRAL DI MEDSOS

# 4 Remaja Kesal Polisi Tegakkan Prokes

**SLEMAN (KR)** - Petugas Subdit Cyber Polda DIY akhirnya memanggil sejumlah wanita yang videonya viral, sejak Minggu (20/6). Dalam video itu, tampak seorang wanita meluapkan kekesalannya dengan mengatakan sesuatu yang tidak pantas yang diduga ditujukan kepada polisi.

Kekesalan itu terjadi karena polisi datang untuk melakukan penegakan prokes, saat wanita tersebut sedang dugem di sebuah tempat hiburan malam wilayah Mlati Sleman. Di video postingan lainnya, seorang wanita lainnya juga meluapkan kekesalannya saat bermotor di jalanan dengan bernyanyi tapi dengan kata-kata yang dianggap tak pantas bagi remaja seusianya. Dari keempat wanita yang dipanggil, tiga di antaranya masih berstatus sebagai pelajar. Mereka adalah AH (16), DP (15), SS (18) dan AY (24) semuanya warga

Sleman. Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, menjelaskan pemanggilan dilakukan setelah video yang diunggah di akun Instagram menjadi viral.

"Setelah diselidiki, video itu mengandung konten yang kami duga melanggar kesusilaan. Bahkan kami duga berpotensi melanggar UU ITE, sehingga penyidik melakukan penelusuran dan berhasil mengidentifikasi mereka," ungkap Kabid Humas, Selasa (22/6).

Sehingga Senin (21/6), keempat wanita yang ada dalam video itu dipanggil penyidik untuk dimintai

keterangannya. Yuliyanto menyebut, dari keempat orang yang dipanggil, yang berpotensi menjadi tersangka atas kasus UU ITE adalah AH. Meskipun bisa membuat laporan polisi model A, namun hal itu belum dilakukan Polda DIY. "Tujuannya, kita berharap yang bersangkutan menyadari dari potensi pelanggaran yang dia lakukan. Kedua juga menjadi pembelajaran bagi publik bahwa ada etika bergaul di medsos, ada hal-hal yang berpotensi melanggar pidana," ujarnya.

Karena pelaku masih di bawah umur dan berstatus pelajar, Kabid Humas me-

ngatakan perlu adanya upaya pembinaan dengan melibatkan orangtua dan Bapas serta pihak sekolah untuk membina mental AH.

Kombes Yuliyanto menegaskan, motif mereka mengucapkan kata-kata tidak pantas karena kecewa saat Polres Sleman datang

untuk melakukan penegakan prokes. "Yang bersangkutan kecewa dengan imbauan itu, kemudian membuat video dan dalam perjalanan pulang juga masih kesal dan diekspresikan dengan kata-kata yang menurut umum di kita tidak pantas," pungkasnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Polisi menunjukkan hasil screenshot video yang diposting di medsos.

## MODUS PENCURIAN DI GONDANGREJO

# Gandakan Kunci Sepeda Motor Rekan Kerja

**KARANGANYAR (KR)**

- Cara licik WAK (24) warga Kalijambe Sragen, dalam mencuri sepeda motor terbongkar.

Pelaku berpura-pura meminjam sepeda motor Honda Beat milik korban SW (13), kemudian menggandakan kunci kontak-

nya. Setelah sepeda motor itu dikembalikan, pelaku menunggu korban lengah kemudian mencurinya.

Wakapolres Karanganyar Kumpul Purbo Adjar Waskito, Senin (21/6), mengatakan pelaku dibekuk Unit Reskrim Polsek Gondangrejo di

tempat kerjanya, Kafe Rainbow kios Pasar Tuban Gondangrejo.

Polisi mengantongi bukti berupa rekaman CCTV sepeda motor warga merah itu diambil bukan pemilikinya serta keterangan tukang duplikat kunci.

"Pelaku meminjam sepeda motor korban. Kataanya mau mengambil mesin blender. Tak tahunya kunci kontak duplikat. Setelah motor dan kunci dikembalikan, korban tidak menaruh curiga," jelas Wakapolres.

Korban menyadari sepeda motornya raib pada Selasa (1/6) pukul 21.30.

SW yang baru lima hari bekerja ditempatkan yang sama dengan WAK, kebingungan mencari di seki-

tar belakang Pasar Tuban. Ia memarkirkan sepeda motornya di sana. Dengan diantar orangtuanya, ia kemudian lapor polisi.

Polisi yang mencari petunjuk, berhasil mendapatkan rekaman CCTV yang menyorot lokasi parkir.

Ternyata sepeda motor itu diambil Riko Aji dan M Fahrul. Saat polisi menanyai keduanya, mereka mengaku disuruh WAK.

Seperti yang WAK bilang, itu sepeda motornya yang belum lama dibeli. WAK menyerahkan kunci kontak sekaligus menyerahkan sepeda motor itu ke Riko dan Fahrul untuk menebus pinjaman.

"Jadi, Wak menyerahkan dua saksi tersebut meng-

ambil motor. Kunci sudah diserahkan. Itu kunci duplikat namun tidak diketahui dua saksi," jelasnya.

Barang bukti kasus ini berupa sepeda motor Honda Beat AD 4396 ARE, kunci duplikat sepeda motor dan STNK.

Pelaku dijerat Pasal 363 ayat (1) ke-5 KUHP dengan ancaman pidana kurungan maksimal 7 tahun.

Kepada penyidik, pelaku mengaku terpaksa membuat skenario itu supaya utangnya lunas. Ia berencana menjual sepeda motor itu via medsos.

"Utang saya bayak tapi enggak tahu gimana caranya. Jadi mencuri dengan drama seperti ini," ujarnya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Barang bukti kasus pencurian.